

PT BPRS SITUBONDO

**Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen**

PT BPRS SITUBONDO
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Neraca	1 - 2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4
Laporan Arus Kas	5
Dana ZIS.....	6
Dana Qardh	7
Laporan Komitmen dan Kontinjensi	8
Catatan atas Laporan Keuangan	9
Laporan Auditor Independen	
Lampiran	

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BPRS SITUBONDO
31 DESEMBER 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kusuma Yulianti
Alamat Kantor : Jln. Jawa No.5-6 Kab. Situbondo
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPRS Situbondo.
2. Laporan keuangan PT BPRS Situbondo tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPRS Situbondo telah dimuat secara lengkap dan benar.
Laporan keuangan PT BPRS Situbondo tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPRS Situbondo sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT BPRS Situbondo.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Situbondo, 10 Maret 2025

Direktur

PT. BPRS SYARIAH SITUBONDO
Kusuma Yulianti

PT. BPRS Syariah Situbondo
BPRS Syariah Situbondo merupakan peserta penjaminan LPS & berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

KANTOR PUSAT
Komplek Ruko Jalan Jawa No. 5 - 6, Mimbaan,
Kec. Panji, Kab. Situbondo 68322
telp. (0338) 675939

KANTOR KAS BESUKI
Jl. Raya Situbondo - Ds. Kula Temu, Besuki, Kab. Situbondo
telp. (0338) 894114
KANTOR KAS ASEMDAGUS
Jl. Raya Bantimangli - Situbondo, Asemdagus, Kab. Situbondo
telp. (0338) 863744

bprssitubondo.com

**Situbondo
Naik
Kelas!**

**bpr
syariah**
syariah.com

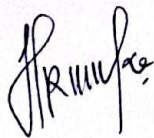
**#Saatnya
Bersyariah**

NERACA

**PT BPRS SITUBONDO
NERACA
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)**

	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Aset			
Kas	4	51.715.100	53.595.600
Pendapatan bunga yang akan diterima			
Penempatan Pada Bank Lain	5	7.429.650.110	6.780.911.372
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain		7.429.650.110	6.780.911.372
Piutang Murabahah	6	9.685.644.565	11.329.221.424
Ijarah	7	284.144.067	239.713.550
Pembiayaan Ijarah Multijasa	8	818.208.290	862.975.510
Pembiayaan	9	1.708.468.300	2.994.000.000
Qardh	10	-	-
Aset Ijarah Muntahiyah bitamlik (IMBT)	11	635.085.055	886.400.867
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	12	(563.896.057)	(393.316.415)
Agunan Yang Diambil Alih	13	1.749.941.000	400.000.000
Aset Tetap dan Inventaris	14	1.216.792.400	1.214.626.400
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(998.504.493)	(934.143.519)
Jumlah Aset Tetap dan Inventaris		218.287.907	280.482.881
Aset Tidak Berwujud	15	4.375.000	34.743.272
Aset Lain-Lain	16	719.754.497	833.494.985
Jumlah Aset		22.741.377.834	24.302.223.045

Situbondo, 10 Maret 2025
Disusun oleh,



Rika Widiastuti
Keuangan

Disetujui oleh,



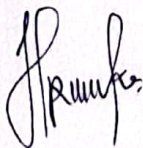
Kusuma Yulianti
Direktur

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BPRS SITUBONDO
NERACA
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Kewajiban			
Kewajiban Segera	17	134.117.825	375.876.488
Utang Pajak	18	-	280.465
Tabungan Wadiah	19	2.021.980.447	1.701.468.802
Dana Investasi	20	11.955.480.741	13.055.780.196
Kewajiban Pada Bank Lain	21	1.505.738.793	1.505.738.793
Kewajiban Lainnya	22	257.746.976	236.903.512
Jumlah Kewajiban		15.875.064.783	16.876.048.256
Ekuitas			
Modal			
Modal Disetor	23	5.399.400.000	5.399.400.000
Modal Sumbangan		427.200.000	427.200.000
Dana Setoran Modal		6.600.000	6.600.000
Saldo Laba			
Cadangan Umum		1.224.689.358	1.160.549.302
Cadangan Tujuan		103.502.125	103.502.125
Laba Tahun Sebelumnya		-	-
Laba Tahun Berjalan		(295.078.432)	328.923.362
Jumlah Ekuitas		6.866.313.051	7.426.174.789
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		22.741.377.834	24.302.223.045

Situbondo, 10 Maret 2025
Disusun oleh,



Rika Widiastuti
Keuangan

Disetujui oleh,



Kusuma Yulianti
Direktur

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN LABA RUGI

PT BPRS SITUBONDO
LAPORAN LABA RUGI
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)



Catatan	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Operasional		
· Pendapatan Operasional	2.925.072.134	3.607.759.524
· Pendapatan Operasional Lainnya	370.386.257	606.160.272
Jumlah Pendapatan Operasional Bersih	24 <u>3.295.458.391</u>	<u>4.213.919.796</u>
BEBAN OPERASIONAL		
· Bagi Hasil Kepada Pemilik Dana	25 (701.619.307)	(747.716.041)
· Beban Premi	26 (15.623.451)	(40.950.333)
· Beban Tenaga Kerja	27 (1.406.309.971)	(1.687.258.837)
· Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan	28 (578.321.218)	(569.570.852)
· Beban Pemeliharaan	29 (178.417.796)	(150.619.044)
· Beban Administrasi dan Umum	30 (466.894.054)	(382.539.530)
· Beban Operasional Lainnya	31 (105.796.310)	(146.288.026)
Jumlah Beban Operasional	<u>(3.452.982.107)</u>	<u>(3.744.942.664)</u>
LABA OPERASIONAL	<u>(157.523.716)</u>	<u>468.977.132</u>
PENDAPATAN NON OPERASIONAL		
· Pendapatan Non Operasional	32 700.000	11.341.999
· Beban Non Operasional	33 (113.498.087)	(108.623.386)
Pendapatan Non Operasional Bersih	<u>(112.798.087)</u>	<u>(97.281.387)</u>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	<u>(270.321.803)</u>	<u>371.695.745</u>
Pajak Penghasilan		
· Beban Pajak Penghasilan	18 24.756.629	42.772.383
LABA BERSIH SETELAH PAJAK	<u>(295.078.432)</u>	<u>328.923.362</u>

Situbondo, 10 Maret 2025
 Disusun oleh,

Rika Widiastuti
 Keuangan

Disetujui oleh,

Kusuma Yulianti
 Direktur

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

PT BPRS SITUBONDO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

Saldo Laba							
	Modal Disetor	Modal Sumbangan	Dana Setoran Modal	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Belum Ditentukan	Ekuitas - Bersih
Saldo tanggal 31 Desember 2022	5.399.400.000	427.200.000	6.600.000	1.110.629.525	103.502.125	305.998.857	7.353.330.507
Pembentukan Cadangan Umum	-	-	-	49.919.777	-	-	49.919.777
Pembagian Laba Tahun Lalu	-	-	-	-	-	(305.998.857)	(305.998.857)
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	-	-	-	328.923.362	328.923.362
Saldo tanggal 31 Desember 2023	5.399.400.000	427.200.000	6.600.000	1.160.549.302	103.502.125	328.923.362	7.426.174.790
Penambahan Cadangan Umum	-	-	-	64.140.056	-	-	64.140.056
Pembagian Laba Tahun Lalu	-	-	-	-	-	(328.923.362)	(328.923.362)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	(295.078.432)	(295.078.432)
Saldo tanggal 31 Desember 2024	5.399.400.000	427.200.000	6.600.000	1.224.689.358	103.502.125	(295.078.432)	6.866.313.051

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN ARUS KAS

PT BPRS SITUBONDO
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Arus kas dari aktivitas operasi		
Laba bersih setelah pajak	(295.078.432)	328.923.362
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi		
Penyusutan aset tetap	64.360.974	92.720.271
Amortisasi aset tidak berwujud	30.368.272	32.788.128
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:		
Piutang pembiayaan	170.579.641	(168.459.551)
Perubahan aset dan kewajiban operasi:		
Penurunan (kenaikan) penempatan pada bank lain	(648.738.738)	(4.800.637.785)
Penurunan (kenaikan) piutang murabahah	1.643.576.859	891.933.301
Penurunan (kenaikan) ijarah	(44.430.517)	(61.486.019)
Penurunan (kenaikan) ijarah multijasa	44.767.220	(253.822.476)
Penurunan (kenaikan) pembiayaan	1.285.531.700	1.188.743.650
Penurunan (kenaikan) qardh	-	10.229.750
Penurunan (kenaikan) aset ijarah muntahiyah bitamlik (IMBT)	251.315.812	(604.225.967)
Penurunan (kenaikan) agunan yang diambil alih	(1.349.941.000)	400.393.600
Penurunan (kenaikan) aset tidak berwujud	-	-
Penurunan (kenaikan) aset lain-lain	113.740.488	(200.081.331)
Kenaikan (penurunan) kewajiban segera	(241.758.662)	62.095.288
Kenaikan (penurunan) utang pajak	(280.465)	(7.213.950)
Kenaikan (penurunan) tabungan wadiah	320.511.645	344.482.099
Kenaikan (penurunan) dana investasi	(1.100.299.456)	1.768.970.104
Kenaikan (penurunan) kewajiban pada bank lain	-	1.000.000.000
Kenaikan (penurunan) kewajiban lain-lain	20.843.464	21.536.305
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	265.068.806	46.888.780
Arus kas dari aktivitas investasi		
Pembelian aset tetap	(2.166.000)	(16.637.900)
Penjualan aset tetap	-	-
Arus kas bersih dipergunakan untuk aktivitas investasi	(2.166.000)	(16.637.900)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Cadangan umum	64.140.056	49.919.777
Koreksi laba tahun lalu	-	-
Penggunaan laba tahun lalu	(328.923.362)	(305.998.857)
Arus kas bersih dipergunakan untuk aktivitas pendanaan	(264.783.306)	(256.079.080)
Kas bersih yang tersedia (digunakan)	(1.880.500)	(225.828.200)
Saldo awal kas	53.595.600	279.423.800
Saldo akhir kas	51.715.100	53.595.600

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZIS

PT BPRS SITUBONDO
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZIS
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Sumber dana ZIS		
· Zakat dari pihak ketiga bukan bank	-	-
· Zakat dari bank	8.223.084	6.399.971
· Infaq dan sadaqah	-	-
Jumlah sumber dana	8.223.084	6.399.971
Penggunaan dana ZIS		
· Disalurkan ke Lembaga/pihak lain	-	-
· Disalurkan sendiri	6.400.000	6.380.000
Jumlah penggunaan dana	6.400.000	6.380.000
Kenaikan (Penurunan) Sumber Atas Penggunaan	1.823.084	19.971
Sumber dana ZIS awal periode	6.400.457	6.380.486
Sumber dana ZIS akhir periode	8.223.541	6.400.457

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA QARDH**

PT BPRS SITUBONDO
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA QARDH
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Sumber dana Qardh		
· Denda	17.466.722	19.412.593
· Pendapatan Non Halal	1.152.064	1.190.780
· Lainnya	15.646.008	10.987.968
Jumlah sumber dana	34.264.794	31.591.339
Penggunaan dana Qardh		
· Dana Kebajikan Produktif	60.000	-
· Sumbangan	10.200.031	9.130.100
· Lainnya	12.240.000	24.420.468
Jumlah penggunaan dana	22.500.031	33.550.568
Kenaikan (Penurunan) Sumber Atas Penggunaan	11.764.763	(1.959.227)
Sumber dana Qardh awal periode	5.950.129	7.909.356
Sumber dana Qardh akhir periode	17.714.892	5.950.129

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

PT BPRS SITUBONDO
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen		
· Fasilitas pinjaman yang diterima belum ditarik	-	-
· Tagihan komitmen lainnya	-	-
Kewajiban Komitmen		
· Fasilitas kredit nasabah yang belum ditarik	-	-
· Kewajiban komitmen lainnya	-	-
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan yang akan diterima		
Pendapatan Margin Murabahah	981.851.195	978.204.254
Lainnya	-	4.696.941
Kewajiban Kontinjensi		
· Aset produktif yang dihapusbukukan	1.192.396.443	1.217.714.293
· Aset produktif yang dihapustagih	17.315.100	17.315.100,00
· Penerusan Dana Mudharabah muqayyadah	276.885.386	276.885.387

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPRS SITUBONDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM

Pendirian Usaha

Perseroan Terbatas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Situbondo (selanjutnya disebut "Bank") didirikan berdasarkan Akta nomor 08 tanggal 20 Agustus 2003 dibuat oleh Notaris Choiriyah, SH, Notaris di Kabupaten Sidoarjo, dengan nama PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Situbondo. Akta tersebut telah disetujui dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia sesuai Keputusan No. C-25954 HT.01.01 TH 2003 tanggal 31 Oktober 2003.

Anggaran dasar BPRS telah mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan Akta nomor 29 tanggal 26 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Lukman Hakim Gusti, SH notaris di Kabupaten Situbondo tentang persetujuan pengajuan pengangkatan Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan, perubahan pemegang saham, dan penggunaan laba bersih tahun buku 2022. Akta Perubahan tersebut telah disetujui dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0038181.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 6 Juli 2023.

Pada tahun 2023 BPRS mengalami 2 (dua) kali perubahan anggaran dasar sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Nomor 10 tertanggal 15 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Lukman Hakim Gusti, SH tentang Perubahan Susunan Pengurus. Akta Perubahan tersebut telah disetujui dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.09-0019361 tertanggal 16 Januari 2024.
- Berdasarkan Akta Nomor 39 tertanggal 26 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Muhammad Yusuf Ibrahim, SH., M.Kn tentang Pembagian Laba, Perubahan Susunan Pengurus, dan Peralihan Saham. Akta Perubahan tersebut telah disetujui dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0205235 tertanggal 26 Oktober 2024.

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) PT BPRS Situbondo : 02.162.410.1-651.000

Maksud dan Tujuan

Perseroan didirikan dengan maksud dan tujuan untuk mengusahakan Bank Perekonomian Rakyat Khusus Syariah dengan lingkup kegiatan usahanya meliputi:

- a. Simpanan berupa tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad Wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah, dan
- b. Investasi berupa depoito atau tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Susunan Pengurus

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-454/KO.0403/2023 telah disetujui pengangkatan R. Fakhurrizi sebagai Komisaris Utama untuk periode selama 4 (empat) tahun terhitung sejak 29 Desember 2023 sampai dengan 29 Desember 2027. Keputusan tersebut telah diaktakan oleh Lukman Hakim Gusti, SH notaris di Kabupaten Situbondo dengan Nomor 10 tertanggal 15 Januari 2024. Akta Perubahan tersebut telah disetujui dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.09-0019361 tertanggal 16 Januari 2024.

Kemudian berdasarkan Akta Nomor 39 tertanggal 26 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Muhammad Yusuf Ibrahim, SH., M.Kn disebutkan bahwa masa jabatan Tuan Arifin Hidayat sebagai Direktur Utama telah berakhir dan tidak diperpanjang. Akta Perubahan tersebut telah disetujui dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0205235 tertanggal 26 Oktober 2024.

PT BPRS SITUBONDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

Susunan Pengurus

Susunan Pengurus PT BPRS Situbondo pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Dewan Pengawas Syariah		
Ketua	: H. Zainul M.H	H. Zainul M.H
Anggota	: H. Syamsul Arifin Noer	H. Syamsul Arifin Noer
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	: R. Fakhurrazi	-
Komisaris	: -	-
Dewan Direksi		
Direktur Utama	: -	Arifin Hidayat, SE
Direktur	: Kusuma Yulianti	Kusuma Yulianti

Jumlah pengurus dan karyawan bank pada tahun 2024 sebanyak 25 orang dan tahun 2023 sebanyak 28 orang.

Tempat dan Kedudukan

Kantor pusat PT BPRS Situbondo berlokasi di Jl. Jawa No.5-6, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur.

Kantor kas berlokasi di:

- Jl. Raya Situbondo Ds. Kota Timur, Besuki, Kab. Situbondo
- Jl. Raya Asembagus, Situbondo

Manajemen PT BPR Syariah Situbondo bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada 31 Desember 2024.

PT BPRS SITUBONDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

A. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

PT BPRS Situbondo berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) serta Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia BPRS (PAPSI BPRS) yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/SEOJK.03/2015. Secara garis besar kebijakan akuntansi yang dilaksanakan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Asumsi Dasar Akuntansi sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku adalah :

- Kelangsungan Usaha
Suatu entitas ekonomi diasumsikan terus melakukan usahanya secara berkesinambungan tanpa maksud dibubarkan.
- Akruwal
Dasar Akuntansi yang digunakan pada perhitungan hasil usaha (laba/rugi) periodik dan penentuan posisi keuangan (Neraca) dilakukan dengan metode akrual (Accrual Basic), kecuali Laporan Arus Kas dan penghitungan pendapatan untuk tujuan pembagian hasil usaha didasarkan pada pendapatan yang telah direalisasikan menjadi kas (dasar kas).

B. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar nilai nominal penyetoran atau nilai yang diperjanjikan sesuai dengan jenis penempatan.

C. Penllalan Piutang

Piutang Murabahah dan Piutang Istishna disajikan dalam laporan keuangan dengan nilai tunai yang dapat direalisasikan. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Dalam pembiayaan murabahah, Bank sebagai penjual memberikan kuasa kepada nasabah atau pembeli untuk melakukan pembelian barang-barang yang dimaksud dan dikehendaki, menyerahkan uang pembayaran, menerima faktur pembelian/kwitansi dan menyerahkan faktur pembelian kepada Bank selaku pemberi kuasa.

Pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan aset murabahah ditambah keuntungan yang disepakati. Pembiayaan Murabahah disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yakni saldo pembiayaan dengan memperhitungkan penyisihan kerugian. Margin murabahah yang ditanggihkan disajikan sebagai pos lawan pembiayaan murabahah.

Istishna' adalah akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan (pembeli, mustashni') dan penjual (pembuat, shani'). Berdasarkan akad istishna', pembeli menugaskan penjual untuk menyediakan barang pesanan (mashnu') sesuai spesifikasi yang disyaratkan untuk diserahkan kepada pembeli dengan cara pembayaran dimuka atau tangguh.

D. Penilaian Pembiayaan

Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah disajikan dalam laporan keuangan dengan nilai tunai yang dapat direalisasikan. Pembiayaan yang mempunyai kemungkinan tidak tertagih dibuatkan penyisihannya penghapusannya. Pembiayaan Musyarakah merupakan kerjasama yang terjadi di antara pemilik dana (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian sesuai dengan kontribusi modal. Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dengan meperhitungkan penyisihan kerugian.

PT BPRS SITUBONDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

D. Penilaian Pembiayaan (Lanjutan)

Pinjaman Qardh disajikan dalam laporan keuangan dengan nilai tunai yang dapat direalisasikan. Pembiayaan yang mempunyai kemungkinan tak tertagih dibuatkan penyisihan penghapusannya.

E. Aset Ijarah

Aset ijarah disajikan dalam laporan keuangan dengan harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan aset ijarah. Penyisihan penghapusan aset ijarah adalah sebagaimana aset tetap.

F. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya.

G. Pendapatan dan Beban Bagi Hasil/Bonus

Perusahaan mengakui pendapatan atas dasar accrual dan beban bagi hasil atas dasar akrual, kecuali untuk beban-beban yang pasti akan keluar dalam tahun berjalan. Pendapatan bagi hasil atas aset produktif yang diklasifikasikan sebagai *non performing*, diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran.

Pendapatan dari jual beli berupa margin Murabahah, salam, serta istisna paralel diakui pada saat penerimaan angsuran.

Pendapatan Ijarah diakui pada saat angsuran sewa (ijarah) diterima oleh bank dari nasabah. Pendapatan dari transaksi multijasa diakui pada saat angsuran diterima dari nasabah.

H. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Perusahaan wajib membentuk Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) yang dimiliki guna menutup resiko kemungkinan kerugian piutang dan pembiayaan tidak tertagih. Besarnya pembentukan PPKA sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 24 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Persektoran Rakyat Syariah tanggal 29 November 2024 sebagai berikut:

Lancar	: 0,5% dari Saldo Debet
Dalam Perhatian Khusus	: 3% dari Saldo Debet dikurangi jaminan yang diperhitungkan
Kurang Lancar	: 10% dari Saldo Debet dikurangi jaminan yang diperhitungkan
Diragukan	: 50% dari Saldo Debet dikurangi jaminan yang diperhitungkan
Macet	: 100% dari Saldo Debet dikurangi jaminan yang diperhitungkan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 02/POJK.03/2021 dan 18/POJK.03/2021 perubahan dari peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 34/POJK.03/2020 tentang kebijakan bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebagai dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019 maka BPR atau BPRS dapat membentuk penyisihan penghapusan aset produktif dengan kualitas lancar kurang dari 0,5% (nol koma lima persen) dari aset produktif dengan kualitas lancar atau tidak membentuk penyisihan penghapusan aset produktif umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 02/POJK.03/2021 dan 18/POJK.03/2021 perubahan dari peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 34/POJK.03/2020 tentang kebijakan bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebagai dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019 telah dicabut, sehingga BPR atau BPRS wajib membentuk penyisihan penghapusan aset produktif sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari aset produktif dengan kualitas lancar

PT BPRS SITUBONDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

I. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehannya, yaitu harga pembelian atau biaya pembangunannya ditambah dengan semua biaya yang dikeluarkan sampai dengan aset tetap dan inventaris yang bersangkutan berada pada tempat dan kondisi siap dipergunakan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (Straight Line Method) dan disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan, yang telah diubah terakhir dengan Undang-Undang nomor 36 Tahun 2008, agar dapat menghitung beda tetap dalam menentukan besarnya laba. Tarif penyusutan sebagai berikut:

	Tarif Penyusutan (%)	Masa Manfaat (tahun)
Gedung	5%	20
Kendaraan	25%	4
Inventaris Golongan I	25%	4
Inventaris Golongan II	12,5%	8

Aset tetap yang rusak atau tidak dapat dipergunakan lagi karena sebab-sebab normal disajikan terpisah dalam kelompok aset lain-lain. Pelaksanaan penghapusan dilakukan dengan Keputusan Direksi setelah disetujui oleh Dewan Komisaris dan dibebankan sebagai biaya lain-lain.

J. Aset Tidak Berwujud

Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Biaya pemeliharaan dan reparasi dibebankan pada laporan laba rugi pada periode terjadinya, pemugaran dan peningkatan dalam jumlah signifikan, sebagaimana dijelaskan dalam SAK ETAP Bab No. 15 tentang Aset Tetap, dikapitalisasi ke aset aktiva tetap.

Penurunan nilai diakui sebagai kerugian pada periode terjadinya sebesar selisih nilai tercatat dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual sedangkan pemulihan nilai diakui sebagai keuntungan.

Selisih antara nilai aset tetap dan inventaris setelah revaluasi dengan nilai tercatat diakui sebagai Surplus Revaluasi Aset Tetap dalam ekuitas, Surplus Revaluasi Aset Tetap tersebut direklasifikasi ke saldo laba (melalui laporan perubahan ekuitas) pada saat aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.

K. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan aset nasabah sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan, disajikan dalam akun "aset lain-lain", diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasikan dengan saldo pembiayaan yang tidak dapat ditagih diakui sebagai penambah atau pengurang penyisihan kerugian pembiayaan. Selisih antara nilai aset yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat pelepasan aset. Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila Bank tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang tercatat pada laporan posisi keuangan bank wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti bank dalam perhitungan KPMM.

PT BPRS SITUBONDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

K. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan berupa tanah sebesar:

- 15% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
- 50% (tujuh puluh lima persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

Agunan berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya sebesar:

- 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

L. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan menerapkan asumsi tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kematian, usia pensiun normal, tingkat cacat dan tingkat pengunduran diri.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

M. Perpajakan

Beban Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak yang diperhitungkan dalam perhitungan laba atau rugi pada satu periode atau ditetapkan tersendiri, sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi corona virus disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan, terdapat Penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku mulai tahun pajak 2020.

PT BPRS Situbondo pada tahun buku 2024 sudah menggunakan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2020 tersebut. Sehingga tarif perhitungan pajak untuk Penghasilan Kena Pajak yang mendapatkan fasilitas sebesar 11% dan tidak mendapat fasilitas menggunakan tarif 22%.

PT BPRS SITUBONDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

3. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan opini hasil pengawasan yang diterbitkan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) nomor 001/DPS/BPRS-STB/I/2025 pada PT BPR Syariah Situbondo perihal Penyampaian Laporan Hasil Pengawasan Penerapan Prinsip Syariah Semester II Tahun 2024 tertanggal 24 Januari 2025, dinyatakan bahwa setelah melakukan pemeriksaan terhadap transaksi dari sampel-sampel nasabah guna mengetahui pemenuhan prinsip syariah disimpulkan bahwa

- a. Syarat dan rukun dalam akad (perjanjian) baik dalam penghimpunan dana maupun pembiayaan antara PT BPRS Situbondo dengan nasabah-nasabah telah memenuhi Prinsip Syariah.
- b. Bukti laporan hasil usaha nasabah yang dibiayai sebagai dasar perhitungan bagi hasil untuk pembiayaan Murabahah dan Ijarah Multijasa sudah cukup dan lengkap.
- c. Perhitungan dan pembayaran bonus atau bagi hasil kepada penabung atau deposan sudah memenuhi Prinsip Syariah.
- d. Kegiatan penghimpunan dana, pembiayaan dan kegiatan jasa BPRS lainnya telah sesuai Prinsip Syariah.
- e. Perhitungan dan pencatatan transaksi keuangan PT BPRS Situbondo telah sesuai Prinsip Syariah.

PT BPRS SITUBONDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

4. KAS

Rincian kas terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kas Induk	51.715.100	53.595.600
Jumlah Kas	51.715.100	53.595.600

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Rincian penempatan pada bank lain terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Giro		
PT Bank Jatim Syariah	25.696.048	17.743.740
Jumlah giro	25.696.048	17.743.740
Tabungan		
PT Bank Syariah Mandiri Jember	1.960.427.069	1.053.043.264
PT Bank Muamalat Jember	2.749.020.139	2.130.342.070
PT Bank Jatim Syariah	32.597.362	74.326.488
PT Bank Jatim Syariah (Kas Besuki)	763.399.137	421.596.361
PT Bank Jatim Syariah (Kas Asembagus)	719.933.785	312.981.057
PT Bank Jatim	28.576.570	20.878.391
Jumlah tabungan	6.253.954.062	4.013.167.631
Deposito		
PT Bank Muamalat Jember	1.000.000.000	2.600.000.000
Bank Jatim Syariah	150.000.000	150.000.000
Jumlah deposito	1.150.000.000	2.750.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain	7.429.650.110	6.780.911.372

6. PIUTANG MURABAHAH

Rincian piutang murabahah yang diberikan terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Piutang Murabahah		
Piutang Murabahah	16.027.303.982	18.150.140.976
Keuntungan yang ditangguhkan	(6.341.659.417)	(6.820.919.552)
Jumlah Piutang Murabahah	9.685.644.565	11.329.221.424

PT BPRS SITUBONDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

7. IJARAH

Rincian ijarah yang diberikan terdiri dari:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>33 Desember 2023</u>
Ijarah		
Pembiayaan Ijarah	458.328.350	434.633.550
Keuntungan Ijarah ditangguhkan	(174.184.283)	(194.920.000)
Jumlah Pembiayaan Ijarah	<u>284.144.067</u>	<u>239.713.550</u>

8. PEMBIAYAAN IJARAH MULTIJASA

Rincian pembiayaan ijarah multijasa yang diberikan terdiri dari:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pembiayaan Ijarah Multijasa		
Pembiayaan Ijarah Multijasa	1.383.126.750	1.406.370.473
Keuntungan Ijarah Multijasa Ditangguhkan	(564.918.460)	(543.394.963)
Jumlah Pembiayaan Ijarah Multijasa	<u>818.208.290</u>	<u>862.975.510</u>

9. PEMBIAYAAN

Rincian pembiayaan yang diberikan terdiri dari:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pembiayaan		
Pembiayaan Mudharabah	-	-
Pembiayaan Musyarakah	1.708.468.300	2.994.000.000
Jumlah Pembiayaan	<u>1.708.468.300</u>	<u>2.994.000.000</u>

10. QARDH

Rincian qardh yang diberikan terdiri dari:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Qardh	-	-
Jumlah Qardh	<u>-</u>	<u>-</u>

11. ASET IJARAH MUNTAHIYAH BITAMLIK (IMBT)

Rincian aset ijarah muntahiyah bitamlik (IMBT) yang diberikan terdiri dari:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Aset Ijarah Muntahiyah bitamlik (IMBT)	1.140.550.000	1.185.550.000
Akumulasi Penyusutan IMBT	(505.464.945)	(299.149.133)
Jumlah Pembiayaan Aset IMBT	<u>635.085.055</u>	<u>886.400.867</u>

PT BPRS SITUBONDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

12. PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF

Rincian penyisihan penghapusan aset produktif yang diberikan terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif - Umum	(34.790.739)	(48.429.833)
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif - Khusus	(529.105.317)	(344.886.582)
Jumlah Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(563.896.057)	(393.316.415)

13. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Rincian agunan yang diambil alih yang diberikan terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Agunan Yang Diambil Alih	1.749.941.000	400.000.000,00
Jumlah Agunan Yang Diambil Alih	1.749.941.000	400.000.000,00

Berikut rincian AYDA per 31 Desember 2024 dan 2023:

2024							
No.	Rekening	Kredit Yang Diberikan		Jangka Waktu Kredit	Jenis Agunan	Sisa Pokok Pinjaman (Rp)	Tanggal AYDA
		Tanggal	Plafon (Rp)				
1	4420100001	25/03/2021	632.000.000	1 tahun	1 bidang tanah	200.000.000	22/08/2022
2	4420100320	30/04/2020	200.000.000	6 bulan	2 bidang tanah	200.000.000	26/09/2023
3	4430100088	29/01/2021	1.000.000.000	9 bulan	4 bidang tanah	999.956.298	28/03/2024
4	4430101577	06/02/2020	350.000.000	1 tahun	4 bidang tanah	349.984.702	28/03/2024
Jumlah			2.182.000.000			1.749.941.000	

2023							
No.	Rekening	Kredit Yang Diberikan		Jangka Waktu Kredit	Jenis Agunan	Sisa Pokok Pinjaman (Rp)	Tanggal AYDA
		Tanggal	Plafon (Rp)				
1	4420100001	25/03/2021	632.000.000	1 tahun	1 bidang tanah	200.000.000	22/08/2022
2	4420100320	30/04/2020	200.000.000	6 bulan	2 bidang tanah	200.000.000	26/09/2023
Jumlah			832.000.000			400.000.000	

PT BPRS SITUBONDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

14. ASET TETAP

Rincian aset tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024					
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Kendaraan	627.102.000	-	-	10.594.000	616.508.000
Mesin-Mesin	418.573.600	12.760.000	-	-	431.333.600
Mebelair	127.959.500	-	-	-	127.959.500
Peralatan Kantor	40.991.300	-	-	-	40.991.300
Jumlah Biaya Perolehan	1.214.626.400	12.760.000	-	10.594.000	1.216.792.400
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Kendaraan	(427.138.629)	(41.464.127)	-	(10.594.000)	(458.008.756)
Mesin-Mesin	(367.073.181)	(22.730.265)	-	-	(389.803.446)
Mebelair	(101.585.106)	(10.419.326)	-	-	(112.004.432)
Peralatan Kantor	(38.346.603)	(341.256)	-	-	(38.687.859)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(934.143.519)	(74.954.974)	-	(10.594.000)	(998.504.493)
Nilai Buku Bersih	280.482.881				218.287.907

31 Desember 2023					
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Kendaraan	627.102.000	-	-	-	627.102.000
Mesin-Mesin	404.665.700	13.907.900	-	-	418.573.600
Mebelair	127.959.500	-	-	-	127.959.500
Peralatan Kantor	38.261.300	2.730.000	-	-	40.991.300
Jumlah Biaya Perolehan	1.197.988.500	16.637.900	-	-	1.214.626.400
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Kendaraan	(370.674.501)	(56.464.128)	-	-	(427.138.629)
Mesin-Mesin	(341.754.072)	(25.319.109)	-	-	(367.073.181)
Mebelair	(90.733.386)	(10.851.720)	-	-	(101.585.106)
Peralatan Kantor	(38.261.289)	(85.314)	-	-	(38.346.603)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(841.423.248)	(92.720.271)	-	-	(934.143.519)
Nilai Buku Bersih	356.565.252				280.482.881

PT BPRS SITUBONDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

15. ASET TIDAK BERWUJUD

Rincian aset tidak berwujud terdiri dari:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Program komputer	186.742.500	186.742.500
Akumulasi penyusutan program komputer	<u>(182.367.500)</u>	<u>(151.999.228)</u>
Jumlah aset tidak berwujud	<u>4.375.000</u>	<u>34.743.272</u>

16. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain terdiri dari:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Sewa dibayar dimuka kantor kas	126.583.333	98.124.986
Asuransi dibayar dimuka	5.727.971	5.412.448
Beban dibayar dimuka	300.000	-
Pendapatan Ijarah Multijasa Yang Akan Diterima	7.150.612	6.899.953
Pendapatan Murabahah Yang Akan Diterima	116.131.839	208.302.717
Pendapatan Ijarah Yang Akan Diterima	1.749.495	3.151.613
Pendapatan Musyarakah Yang Akan Diterima	7.045.265	9.342.812
Pendapatan Bahas Bank Jatim Syariah YAD	452.621	495.225
Pendapatan Bahas Bank Muamalat YAD	1.269.170	-
Pendapatan IMBT Yang Akan Diterima	268.365.752	166.365.846
Beban yang ditangguhkan (Beban Revitalisasi dan Renovasi)	139.906.884	268.448.980
Persediaan materai dan bilyet deposito	730.000	740.000
Persediaan barang cetakan dan alat tulis kantor	12.218.495	13.802.661
Deposit PPOB MGP IBA	9.031.910	13.412.043
Tagihan lainnya	<u>23.091.150</u>	<u>38.995.700</u>
Jumlah aset lain-lain	<u>719.754.497</u>	<u>833.494.985</u>

*Note: *) Beban dibayar dimuka sewa gedung kantor*

Berdasarkan akta notaris Muhammad Yusuf Ibrahim, S.H., M.Kn nomor 09 tanggal 05 Desember 2024 tentang perjanjian sewa menyewa antara Suswati sebagai pihak pertama (yang menyewakan) dengan Kusuma Yulianti bertindak dalam kedudukannya selaku Direktur yang demikian bertindak untuk dan atas nama serta mewakili PT BPRS Situbondo selanjutnya disebut pihak kedua (penyewa) yaitu berupa sewa satu unit bangunan ruko seluas 46 m2 yang berlokasi di Jl. Raya Banyuwangi-Situbondo nomor 00465, Asembagus yang berdiri di atas tanah SHM nomor 835 dengan jangka waktu 3 tahun (periode sewa 05 Desember 2024-05 Desember 2028) sebesar Rp 68.000.000,00 (enam puluh delapan juta rupiah).

PT BPRS SITUBONDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

17. KEWAJIBAN SEGERA

Rincian kewajiban segera terdiri dari:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Titipan Bagi Hasil Deposito	38.415.268	80.891.234
Titipan Pajak Bagi Hasil	7.464.032	12.295.207
Titipan Pajak PPh. 21	150.136	2.298.602
Titipan Iuran Jamsostek	6.629.892	7.240.825
Titipan Iuran BPJS-Kesehatan	2.523.186	2.202.765
Titipan Tunai	3.897.722	12.068.544
Titipan Asuransi	27.519.908	48.742.311
Titipan Notaris	45.625.000	143.137.000
Titipan Rekening	1.818.182	67.000.000
Titipan Pajak PPh 23	74.500	-
Jumlah kewajiban segera	134.117.825	375.876.488

18. UTANG PAJAK

Rincian utang pajak terdiri atas:

Utang Pajak

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Utang Pajak	-	280.465

Perhitungan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<u>Penghasilan Kena Pajak</u>		
Pendapatan Operasional	2.925.072.134	3.607.759.524
Pendapatan Operasional Lainnya	370.386.257	606.160.272
Pendapatan Non Operasional	700.000	11.341.999
Jumlah Penghasilan Kena Pajak	3.296.158.391	4.225.261.795
Tagihan Pajak Penghasilan	24.756.629	42.772.383
Jumlah Pajak Penghasilan - Tahun Berjalan	24.756.629	42.772.383
Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka		
PPH Pasal 25	24.756.629	42.491.918
Jumlah Kurang (Lebih) Bayar	-	280.465

19. TABUNGAN WADIAH

Rincian tabungan wadiah terdiri atas:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Tabungan Wadiah		
Tabungan Wadiah	1.755.256.244	1.446.352.599
Tabungan Haji	266.724.203	255.116.203
Jumlah tabungan wadiah	2.021.980.447	1.701.468.802

PT BPRS SITUBONDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

20. DANA INVESTASI

Rincian dana investasi terdiri atas:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Tabungan		
Tabungan Simpanan Pelajar	60.096.740	56.816.750
Tabungan Mudharabah	4.691.034.000	3.722.683.446
Jumlah tabungan	4.751.130.741	3.779.300.196
Deposito		
Deposito 1 bulan	90.000.000	356.000.000
Deposito 3 bulan	1.080.500.000	1.394.500.000
Deposito 6 bulan	360.000.000	217.000.000
Deposito 12 bulan	5.673.850.000	7.308.980.000
Jumlah deposito	7.204.350.000	9.276.480.000
Jumlah dana investasi	11.955.480.741	13.055.780.196

21. KEWAJIBAN KEPADA BANK LAIN

Rincian kewajiban kepada bank lain terdiri atas:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Tabungan	5.738.793	5.738.793
Deposito	1.500.000.000	1.500.000.000
Jumlah kewajiban pada bank lain	1.505.738.793	1.505.738.793

22. KEWAJIBAN LAINNYA

Rincian kewajiban lainnya terdiri atas:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Dana Kesejahteraan	210.355.686	199.285.658
Jasa Administrasi Pembiayaan Murabahah	21.336.430	25.150.841
Dana Sosial	17.714.893	5.950.129
Dana Zakat	8.223.541	6.400.457
Cadangan Promosi	116.426	116.426
Infaq Dan Shadaqah	-	-
Jumlah kewajiban lainnya	257.746.976	236.903.512

23. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Nomor 61 Notaris Lukman Hakim Gusti, SH, di Kabupaten Situbondo tanggal 10 Desember 2014, modal dasar sebesar Rp10.000.000.000 yang terbagi atas 100.000 ((seratus ribu) lembar saham biasa dengan nominal Rp100.000 per lembar saham. Modal saham ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp5.399.400.000, terbagi atas 53.994 (lima puluh tiga ribu sembilan ratus sembilan puluh empat) lembar saham. Pada tahun 2024 tidak terdapat penambahan modal sehingga modal disetor per 31 Desember 2024 tidak mengalami perubahan.

PT BPRS SITUBONDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan susunan pemegang saham terakhir diubah berdasarkan Akta Nomor 39 tertanggal 26 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Muhammad Yusuf Ibrahim, SH., M.Kn.

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Per 31 Desember 2023		Per 31 Desember 2024	
	Kepemilikan %	Jumlah	Kepemilikan %	Jumlah
Pem. Daerah Tingkat II Kab. Situbondo	97,68%	5.273.900.000	97,68%	5.273.900.000
Hj RR. Hariyanti	0,93%	50.000.000	0,93%	50.000.000
Dra. Anik Sudarismiati, M.M	0,26%	14.000.000	0,37%	20.000.000
Susliti	0,19%	10.500.000	0,00%	-
Hj. Ridho Wahyuningsih	0,19%	10.000.000	0,00%	-
H. Mahmud Ali Zain	0,14%	7.500.000	0,19%	10.000.000
KH. Ahmad Zaki Abdullah	0,14%	7.500.000	0,14%	7.500.000
Febri Aryanti Ningsih, SE, MM	0,11%	6.000.000	0,11%	6.000.000
Drs. Ahmad Bashori Shanahaji	0,09%	3.000.000	0,00%	-
Drs. H.M Mursyid Romli	0,05%	2.500.000	0,00%	-
Drs. H.M Hasanudin Hoiriyah Sobri, A Mag	0,04%	2.000.000	0,04%	2.000.000
H. Drs. Syaifulloh, M.M	0,04%	2.000.000	0,04%	2.000.000
Rini Rusminingrum	0,04%	2.000.000	0,00%	-
Abdurrahman, SH	0,03%	1.500.000	0,03%	1.500.000
Drs. H. Zalnurrahman A.M	0,02%	1.000.000	0,00%	-
Temmy Wijaya, S.E	0,02%	1.000.000	0,02%	1.000.000
Sriati Noer Soedirdjo	0,02%	1.000.000	0,00%	-
Agoes Tjahjono Basoeki, SH., M.Hum	0,01%	500.000	0,01%	500.000
Drs. Tinto Prajitno, M.M	0,01%	500.000	0,00%	-
Drs. Fathorrahman, M.M	0,01%	500.000	0,00%	-
Drs. H. Sudjono, M.M	0,01%	500.000	0,00%	-
Drs. H. Suradji, M.M	0,01%	500.000	0,01%	500.000
Drs. Koespratomoarso, M.Si	0,01%	500.000	0,01%	500.000
Hj. Sulistyowati, S.Sos	0,01%	500.000	0,01%	500.000
Syaifulloh, SE, M.Si	0,01%	500.000	0,00%	-
Ahmad Basari	0,00%	-	0,35%	19.000.000
Analia Millaha Audina Haq	0,00%	-	0,05%	2.500.000
H. Iman Dumaini, D.F.A, ST	0,00%	-	0,02%	1.000.000
Mega Pumama Yatnawati	0,00%	-	0,01%	500.000
Risca Andriani, SE., MM	0,00%	-	0,01%	500.000
Jumlah modal saham	100%	5.399.400.000	100%	5.399.400.000

Atas perubahan susunan pemegang saham tersebut masih dalam proses mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga susunan pemegang saham per 31 Desember 2024 masih sama dengan susunan Pemegang Saham pada 31 Desember 2023.

PT BPRS SITUBONDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian Saldo Laba adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo laba		
Cadangan Umum	1.224.689.358	1.160.549.302
Cadangan Tujuan	103.502.125	103.502.125
Laba (Rugi) Tahun Lalu	328.923.362	305.998.857
Pembagian Laba Ditahan	(328.923.362)	(305.998.857)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(295.078.432)	328.923.362
Jumlah Saldo Laba	<u>1.033.113.051</u>	<u>1.592.974.789</u>

Berdasarkan berdasarkan Akta Nomor 39 tertanggal 26 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Muhammad Yusuf Ibrahim, SH., M.Kn. notaris di Kabupaten Situbondo tentang persetujuan laporan pertanggungjawaban Keuangan PT BPRS Situbondo tahun 2023 dan penggunaan laba bersih akumulatif tahun 2023, berikut rincian pembagian laba ditahan tahun 2023:

<u>Penggunaan Dana</u>	<u>Prosentase (%)</u>	<u>Nominal</u>
Pembagian Laba Ditahan :		
Laba Ditahan		328.923.362
Zakat		(8.223.084)
Laba Bersih		320.700.278
Deviden	55%	176.385.153
Cadangan Umum	20%	64.140.056
Dana Kesejahteraan	10%	32.070.028
Jasa Produksi	8%	25.656.022
Tantiem	4%	12.828.011
Dana Sosial /CSR	3%	9.621.008
Jumlah Pembagian Laba Ditahan	<u>100%</u>	<u>320.700.278</u>

PT BPRS SITUBONDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

24. PENDAPATAN OPERASIONAL

Rincian pendapatan operasional berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Pendapatan Operasional (Penyaluran Dana)		
Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
Margin Murabahah	2.236.350.210	2.635.477.399
Bagi Hasil Musyarakah	201.218.800	440.098.343
Bagi Hasil Mudharabah	-	4.800.000
Sewa Ijarah	58.985.717	36.064.298
Ijarah Multijasa	126.811.503	125.601.018
Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)	123.708.783	130.535.123
Jumlah Pendapatan Operasional (Penyaluran Dana)	2.747.075.013	3.372.576.180
Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
Pendapatan Bagi Hasil Pada Bank Lain		
Bagi Hasil Tabungan	74.181.116	31.079.645
Bagi Hasil Giro	-	5.652
Bagi Hasil Deposito	51.794.394	2.715.842
Pendapatan Bahas ABA-Dep B. Muamalat YAD	15.851.251	-
Pendapatan Bahas ABA-Dep B. Jatim Sy YAD	5.388.833	5.008.945
Jumlah Pendapatan Bagi Hasil Pada Bank Lain	147.215.594	38.810.083
Pendapatan Jasa Administrasi		
Jasa Administrasi Pencairan pembiayaan	89.838.911	102.491.884
Jasa Adm Perubahan Perjanjian PYD	36.562.500	38.960.000
Jumlah Pendapatan Jasa Administrasi	126.401.411	141.451.884
Pendapatan Accrual		
Pendapatan Murabahah Accru	(92.170.878)	61.470.364
Pendapatan Mudharabah Accru	-	(232.257)
Pendapatan Musyarakah Accru	(2.297.547)	(9.691.535)
Pendapatan Ijarah Accru	(1.402.118)	1.340.326
Pendapatan Ijarah Multijasa Accru	250.659	2.034.479
Jumlah Pendapatan Accrual	(95.619.884)	54.921.377
Pendapatan Operasional Lainnya		
Rekening Kas Selisih Lebih	6.431	6.627
Pendapatan Pemulihan PPAP	327.736.181	559.869.516
Administrasi Tutup Deposito Sebelum Jatuh Tempo	12.800.000	12.500.000
Administrasi Tutup Tabungan	50.000	80.000
Lain-lain	18.521.347	33.704.129
Koreksi bahas Dep. Sebelum Jatuh Tempo	11.272.298	-
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	370.386.257	606.160.272
Jumlah Pendapatan Operasional	3.295.458.391	4.213.919.796

PT BPRS SITUBONDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

25. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA

Rincian bagi hasil kepada pemilik dana adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Beban Bagi Hasil Kepada bank lain		
. Bagi Hasil Deposito	95.936.203	99.149.376
Jumlah	<u>95.936.203</u>	<u>99.149.376</u>
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
Tabungan		
. Bagi Hasil Tabungan Mudharabah	80.419.944	72.708.175
. Bonus Tabungan Wadiah	10.066.354	-
. Bagi Hasil Simpel	579.893	569.418
Deposito		
. Bagi Hasil Deposito 1 Bulan	3.097.376	3.522.058
. Bagi Hasil Deposito 3 Bulan	59.179.540	59.626.165
. Bagi Hasil Deposito 6 Bulan	21.394.327	14.718.390
. Bagi Hasil Deposito 12 Bulan	430.945.670	497.422.459
Jumlah	<u>605.683.104</u>	<u>648.566.665</u>
Jumlah bagi hasil kepada pemilik dana	<u><u>701.619.307</u></u>	<u><u>747.716.041</u></u>

26. BEBAN PREMI

Rincian beban premi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Beban Premi		
Premi Dalam Rangka Penjaminan Pihak Ketiga	-	23.509.764
Asuransi Kendaraan	9.961.487	11.048.822
Asuransi Gedung kantor	1.780.265	1.696.813
Asuransi Cash In Safe	2.526.947	3.133.100
Asuransi Cash In Transit	1.354.752	1.561.834
Jumlah Beban Premi	<u><u>15.623.451</u></u>	<u><u>40.950.333</u></u>

PT BPRS SITUBONDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

27. BEBAN TENAGA KERJA

Rincian beban tenaga kerja adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Beban Tenaga Kerja		
Gaji	865.982.301	908.828.950
Gaji Dewan Komisaris dan DPS	93.547.620	51.100.000
Gaji Direksi	232.188.640	437.941.231
Pajak Karyawan	3.938.148	-
Iuran Jamsostek	65.295.684	67.937.357
Tunjangan BPJS-Kesehatan	25.554.984	19.373.357
Perawatan Kesehatan	639.200	396.000
Lembur	12.227.107	14.122.425
Biaya Tenaga Kerja Lainnya	7.500.000	7.250.000
Insentif/Bonus Karyawan	28.048.123	78.660.094
Beban Pendidikan Dan Pelatihan		
Pendidikan dan Pelatihan	35.109.113	61.565.180
Pendidikan Dekom dan DPS	26.187.051	-
Pendidikan Direksi	10.092.000	40.084.243
Jumlah Beban Tenaga Kerja	1.406.309.971	1.687.258.837

28. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN/PENYUSUTAN

Rincian beban penyisihan kerugian/penyusutan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		
Penempatan Pada Bank Lain	38.491	43.068
Pembiayaan	425.560.899	281.807.483
Ijarah Muntahiyah Bitamlik (IMBT)	47.398.582	182.211.902
Jumlah Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	472.997.972	464.062.453
Beban Penyusutan/Amortisasi		
Penyusutan Peralatan kantor	341.256	85.314
Penyusutan Mesin-mesin Kantor	22.730.265	25.319.109
Penyusutan Kendaraan	41.464.127	56.464.128
Penyusutan Meubeler	10.419.326	10.851.720
Amortisasi Program Komputer	30.368.272	32.788.128
Jumlah Beban Penyusutan/Amortisasi	105.323.246	125.508.399
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan	578.321.218	589.570.852

PT BPRS SITUBONDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

29. BEBAN PEMELIHARAAN

Rincian beban pemeliharaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Beban Pemeliharaan		
Pemeliharaan/Perbaikan Kendaraan	14.534.000	8.608.000
Pemeliharaan/Perbaikan Inventaris	7.367.700	3.110.100
Pemeliharaan/Perbaikan Gedung	27.974.000	11.255.000
Beban Revitalisasi - Kantor Pusat	8.393.164	11.190.912
Beban Renovasi Kantor	120.148.932	116.455.032
Jumlah Beban Pemeliharaan	178.417.796	150.619.044

30. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian beban administrasi dan umum adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Beban Sewa		
Sewa Rumah Dinas Direksi	7.291.661	12.500.004
Gedung - Kantor Kas	32.249.992	38.500.002
Beban Pajak Non PPH		
Pajak Reklame	1.245.000	1.245.000
Pajak Kendaraan	8.170.200	11.184.000
Pajak Sewa Gedung	6.800.000	9.000.000
Pajak Bagi Hasil DPK	213.722	-
Pajak Jasa Pihak Ketiga	968.864	-
Pajak Tanggahan	24.788.500	-
Perjalanan Dinas dan BBM		
Bahan Bakar Kendaraan	71.695.000	66.580.100
Perjalanan Dinas - Non Pendidikan	5.648.400	13.563.096
Transport/Ekspedisi	8.595.820	1.486.500
Beban Pemasaran		
Hadiah & Iklan Dalam Rangka Promosi	23.883.593	30.906.807
Lainnya	9.556.000	1.588.000
Beban Listrik, Air, Telp		
Telp/Telex/Telegram	19.108.115	18.272.982
Listrik/Air	48.620.266	46.514.037
Barang dan Jasa		
Beban Rekrutment	1.387.000	1.097.386
Seragam Karyawan	31.248.085	27.468.900
Bisnis dan Relasi	-	250.000
Program Komputer	48.941.838	28.994.873
Biaya Penjaminan Pihak III	32.846.809	-
Sub Jumlah	383.258.865	309.151.687

PT BPRS SITUBONDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

30. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Sub Jumlah	383.258.865	309.151.687
Barang dan Jasa		
Barang Cetak/ATK	28.273.883	33.716.630
Beban Audit KAP	22.000.000	20.000.000
Pungutan OJK	11.872.000	9.176.956
Beban Pembinaan Nasabah	15.201.906	6.264.257
Biaya Aktuaria (perijinan)	-	-
Photo Copy	3.777.400	2.158.000
Pengadaan Koran dan Majalah	1.250.000	1.200.000
Perangko dan Materai	1.260.000	872.000
Jumlah Beban Administrasi Dan Umum	466.894.054	382.539.530

31. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian beban operasional lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Beban Operasional Lainnya		
Konsumsi, Jamuan Tamu dan Rapat	1.222.000	2.850.000
Biaya Inventaris Lainnya	1.825.910	2.705.501
Operasional Lainnya	102.748.400	140.732.525
Jumlah Beban Operasional Lainnya	105.796.310	146.288.026

32. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Rincian pendapatan non operasional adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Koreksi Deposito Sebelum Jatuh Tempo	-	11.341.999
Laba Penjualan Inventaris	700.000	-
Lainnya	-	-
Jumlah Pendapatan Non Operasional	700.000	11.341.999

PT BPRS SITUBONDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

33. BEBAN NON OPERASIONAL

Rincian beban non operasional adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023
Makan dan Minum Kayawan	21.519.630	17.144.100
Partisipasi Organisasi	25.719.200	26.316.000
Denda - denda	5.860.000	1.155.813
Rekening Selisih kurang	10.458	8.930
Lainnya	60.388.799	63.998.543
Jumlah Beban Non Operasional	113.498.087	108.623.386

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Selama masa audit terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian atau pengungkapan dalam laporan keuangan audit per 31 Desember 2024.

Berdasarkan Akta Nomor 01 tertanggal 02 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Muhammad Yusuf Ibrahim, S.H, M.Kn tentang Perubahan nama PT Bank Pembiayaan Syariah Situbondo menjadi PT Bank Perekonomian Syariah Situbondo, serta Peralihan Saham atas Pemegang Saham sesuai dengan Akta Nomor 39 tertanggal 26 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Muhammad Yusuf Ibrahim, SH., M.Kn.. Akta Perubahan tersebut telah disetujui dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0004950.AH.01.02.Tahun 2025 tertanggal 30 Januari 2025. Susunan Pemegang Saham menjadi sebagai berikut :

	Per 31 Desember 2024		Per Januari 2025	
	Kepemilikan		Kepemilikan	
	%	Jumlah	%	Jumlah
Pem. Daerah Tingkat II Kab. Situbondo	97,68%	5.273.900.000	97,68%	5.273.900.000
Hj RR. Hariyanti	0,93%	50.000.000	0,93%	50.000.000
Ahmad Basari	0,35%	19.000.000	0,42%	22.500.000
Dra. Anik Sudarismiati, M.M	0,37%	20.000.000	0,37%	20.000.000
H. Mahmud Ali Zain	0,19%	10.000.000	0,19%	10.000.000
KH. Ahmad Zaki Abdullah	0,14%	7.500.000	0,14%	7.500.000
Febri Aryanti Ningsih, SE, MM	0,11%	6.000.000	0,11%	6.000.000
Analisa Millaha Audina Haq	0,05%	2.500.000	0,05%	2.500.000
Drs. H.M Hasanudin Hoiriyah Sobri, A.Mag.	0,04%	2.000.000	0,04%	2.000.000
H. Drs. Syaifullah, M.M	0,04%	2.000.000	0,04%	2.000.000
Abdurrahman, SH	0,03%	1.500.000	0,03%	1.500.000
H. Iman Dumairi, D.F.A, ST	0,02%	1.000.000	0,02%	1.000.000
Drs. Koespratomo warso, M.Si	0,01%	500.000	0,01%	500.000
Mega Purnama Yatnawat	0,01%	500.000	0,00%	-
Risca Andriani, SE., MM	0,01%	500.000	0,00%	-
Temmy Wijaya, S.E	0,02%	1.000.000	0,00%	-
Agoes Tjahjono Basoeki, SH., M.Hum	0,01%	500.000	0,00%	-
Drs. H. Suradji, M.M	0,01%	500.000	0,00%	-
Sulistiyowati, S.Sos	0,01%	500.000	0,00%	-
Jumlah modal saham	100,00%	5.399.400.000	100,00%	5.399.400.000

PT BPRS SITUBONDO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)

Peralihan saham sebanyak 35 (tiga puluh lima) lembar saham milik Mega Purnama Yatnawa, Risca Andriani, SE., MM, Temmy Wijaya, S.E, Agoes Tjahjono Basoeki, SH., M.Hum, Drs. H. Suradji, M.M, dan Sulistyowati, S.Sos dialihkan kepada Ahmad Basori. Masing-masing lembar saham bernilai Rp 100.000,- sehingga total peralihan saham sebesar Rp 3.500.000,-.

Atas peralihan saham tersebut sampai dengan proses pemeriksaan masih dalam proses mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. : 00023/2.1267/AU.2/07/0108-1/1/III/2025

Kepada Yth.
Direksi dan Dewan Pengawas
PT BPRS SITUBONDO
Komplek Ruko Jl. Jawa No. 5-6
Mimbaan, Kec. Panji, Situbondo 68322

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT BPRS SITUBONDO** yang terdiri dari laporan neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK Syariah) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Informasi Lain

Laporan keuangan **PT BPRS SITUBONDO** tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 22 Maret 2024.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Terapan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki alasan untuk meyakinkan Perusahaan dan menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melikuidasikannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengikuti proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merencanakan dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan Perusahaan atau aktivitas bisnis untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervise dan pelaksanaan audit perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
"HADIONO DAN REKAN"



Drs. Hadiono, Ak, CPA., CA.
Managing Partner
NRAP 0108

10 Maret 2025

LAMPIRAN

PT. BPR SYARIAH SITUBONDO
KUALITAS ASET PRODUKTIF
31 DESEMBER 2024

ASET PRODUKTIF	LANCAR	DALAM PERHATIAN KHUSUS	KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	MACET	JUMLAH
1. PENEMPATAN PADA BANK LAIN						
- Giro	25.696.048	-	-	-	-	25.696.048
- Tabungan	6.253.954.062	-	-	-	-	6.253.954.062
- Deposito	1.150.000.000	-	-	-	-	1.150.000.000
JUMLAH	7.429.650.110	-	-	-	-	7.429.650.110
2. PENYALURAN DANA						
- Piutang Murabahah	4.954.546.838	1.761.162.388	503.447.043	951.031.666	1.515.456.630	9.685.644.565
- Piutang Multijasa	400.387.198	111.113.839	33.897.675	87.498.500	185.311.078	819.208.290
JUMLAH	5.354.934.036	1.872.276.227	537.344.718	1.038.530.166	1.700.767.708	10.503.892.855
3. PEMBIAYAAN						
- Mudharabah	-	-	-	-	-	-
- Musyarakah	1.180.000.000	388.468.300	-	-	140.000.000	1.708.468.300
- Qordh	-	-	-	-	-	-
JUMLAH	1.180.000.000	388.468.300	-	-	140.000.000	1.708.468.300
4. IJARAH						
- Ijarah	236.229.067	-	47.915.000	-	-	284.144.067
- Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)	155.291.347	57.207.440	61.866.678	292.716.230	68.003.360	635.085.055
JUMLAH	391.520.414	57.207.440	109.781.678	292.716.230	68.003.360	915.229.122
JUMLAH ASET PRODUKTIF	14.386.104.560	2.317.951.987	647.126.396	1.331.246.396	1.908.771.088	20.581.200.387
ASET PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN						
- Kurang Lancar	-	-	323.563.198	-	-	323.563.198
- Diragukan	-	-	-	998.434.797	-	998.434.797
- Macet	-	-	-	-	1.908.771.068	1.908.771.068
JUMLAH	34.780.739	11.960.177	323.563.198	998.434.797	1.908.771.068	3.230.768.063
PPAP YANG DIBENTUK BANK						
- PPAP YANG WAJIB DIBENTUK BANK	34.780.739	11.960.177	3.697.310	24.819.414	488.628.418	583.898.057
JUMLAH	34.780.739	11.960.177	3.697.310	24.819.414	488.628.418	583.898.057
SELISIH LEBIH (KURANG) PEMBENTUKAN PPAP						
RASIO-RASIO :	1 -	ASET PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN	ASET PRODUKTIF	PPAP YANG DIBENTUK BANK	PPAP YANG WAJIB DIBENTUK BANK	
			84,29%		100,00%	

Kesimpulan:
 *) RASIO KAP untuk PT BPR SYARIAH SITUBONDO dikategorikan SEHAT (PERINGKAT 2), karena Bank dikatakan SANGAT SEHAT jika RASIO KAP berada pada tingkat > 89,65%.
 *) RASIO PPAP terhadap PPAWD untuk PT BPR SYARIAH SITUBONDO dikategorikan SANGAT SEHAT (PERINGKAT 1), karena Bank dikatakan SANGAT SEHAT jika RASIO PPAP terhadap PPAWD berada pada tingkat > 81,00%.

PT. BPR SYARIAH SITUBONDO
ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
31 DESEMBER 2024

No.	Aset (Kategori)	Nominal Net	Bobot Risiko (%)	ATMR
1	Kas	51.715.100	0%	-
2	Penempatan pada Bank Indonesia.	-	0%	-
3	Pembiayaan yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Bank Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPRS yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPRS dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, serta logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	-	0%	-
4	AYDA yang telah melampaui 1 tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	0%	-
5	Aset produktif dengan sumber dana <i>Profit Sharing</i> .	-	1%	-
6	Pembiayaan yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau di bawah penguasaan BPRS.	-	15%	-
7	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	7.429.650.110	20%	1.485.930.022
8	Pembiayaan kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-	20%	-
9	Bagian dari pembiayaan yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin pembiayaan termasuk lembaga penjaminan yang merupakan anak perusahaan dari lembaga penjaminan berstatus BUMN.	-	20%	-
10	Pembiayaan dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat dengan hak tanggungan pertama.	7.168.607.461	30%	2.150.582.238
11	Pembiayaan kepada atau dijamin BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan pembiayaan termasuk lembaga penjaminan syariah yang merupakan anak perusahaan dari lembaga penjaminan berstatus BUMN/BUMD namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.	-	50%	-
12	Pembiayaan kepada Pegawai/Pensiunan.	-	50%	-
13	Pembiayaan dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPRS dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama.	2.163.075.094	50%	1.081.537.547
14	Pembiayaan yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil.	-	70%	-
15	Pembiayaan dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	359.723.235	70%	251.806.265
16	Tagihan atau pembiayaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	2.870.795.333	100%	2.870.795.333
17	Tagihan atau pembiayaan yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	5.595.979	100%	5.595.979
18	Aset tetap, persediaan, inventaris, dan aset tidak berwujud.	222.662.907	100%	222.662.907
19	AYDA yang belum melampaui 1 tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	100%	-
20	Aset lainnya selain tersebut di atas.	719.754.497	100%	719.754.497
21	Pembiayaan PS berupa:	-	100%	-
	a Pembiayaan <i>musyarakah mutanaqisah</i> .	-		
	b Pembiayaan proyek.	-		
	c Pembiayaan PS dengan sub kontrak.	-		
22	Pembiayaan <i>Profit Sharing</i> lainnya selain tersebut di atas.	-	150%	-
Total ATMR				8.788.664.788

PT.6 BPR SYARIAH SITUBONDO
PERMODALAN (CAR)
Per 31 DESEMBER 2024

(dalam ribuan)

KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGKAN	JUMLAH KOMPONEN BOBOT (L*M)
MODAL			
I MODAL INTI			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal disetor	5.399.400.000	100	5.399.400.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			-
1.1.2.1 Agio (Disagio)	-	100	-
1.1.2.2 Dana setoran modal ekuitas	6.600.000	100	6.600.000
1.1.2.3 Modal sumbangan	427.200.000	100	427.200.000
1.1.2.4 Cadangan umum	1.224.689.358	100	1.224.689.358
1.1.2.5 Cadangan tujuan	103.502.125	100	103.502.125
1.1.2.6 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	-	100	-
1.1.2.7 Laba (Rugi) tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP		Paling tinggi 50% apabila Laba atau 100% apabila Rugi	
1.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun berjalan	(295.078.432)	100	(295.078.432)
1.1.2.7.1 Kekurangan pembentukan PPAP -/-	-	100	-
1.1.2.7.2 Taksiran hutang PPh -/-	-	100	-
1.1.2.8 Pajak tangguhan -/-	-	100	-
1.1.2.9 Goodwill -/-	-	100	-
1.1.2.10 AYDA berupa tanah, bangunan, dan/atau rumah -/-			-
1.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	400.000.000	15	60.000.000
1.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 tahun s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50	-
1.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100	-
1.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya -/-	-		-
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50	-
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal			1.406.913.051
Jumlah Modal Inti Utama			6.806.313.051
I.2 Modal Inti Tambahan	-	100	-
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)			6.806.313.051
II MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi 50% dari modal inti)	-	Paling tinggi 50% dari modal inti	-
II.2 Keuntungan revaluasi tetap	-	100	-
II.3 PPAP Umum	34.790.739	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	34.790.739
II.4 Jumlah Modal Pelengkap (II.1 + II.2 + II.3))	34.790.739	Paling tinggi 100% dari modal inti	34.790.739
III MODAL MINIMUM (12% x ATMR)			1.054.639.775
IV KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL			5.786.464.016
V Jumlah Modal (I.3+II.4)			6.841.103.790
ATMR			8.788.664.788
Rasio KPMM (Modal/ATMR)			77,84%
Rasio Modal Inti (Modal Inti/ATMR)			77,44%

BMPD	
Pihak Terkait (10% dari Modal)	: 684.110.379
Pihak Tidak Terkait (20% dari Modal)	: 1.368.220.758
Pihak Tidak Terkait-BPRS Lain (20%)	: 1.368.220.758
Pihak Tidak Terkait-Kelompok (30%)	: 2.052.331.137

PT. BPR SYARIAH SITUBONDO
RENTABILITAS
PERHITUNGAN ROA DAN BOPO
TAHUN 2024

KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
ASET PADA TANGGAL :	
31 Januari 2024	23.527.689.840
29 Februari 2024	24.142.256.374
31 Maret 2024	22.878.467.436
30 April 2024	23.120.729.432
31 Mei 2024	22.596.281.304
30 Juni 2024	22.799.655.069
31 Juli 2024	22.000.480.209
31 Agustus 2024	22.381.725.142
30 September 2024	22.598.051.256
31 Oktober 2024	22.997.127.445
30 November 2024	22.759.831.023
31 Desember 2024	22.741.377.834
JUMLAH ASET RATA - RATA	22.878.639.364
RUGI SEBELUM PAJAK TAHUN 2024	(270.321.803)
A. RETURN ON ASET (R O A)	
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK / ASET RATA - RATA	-1,18%
B. RASIO BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL	
(B O P O)	104,78%

Keterangan:

*) RASIO ROA untuk PT. BPR SYARIAH SITUBONDO dikategorikan **TIDAK SEHAT**, karena Bank dikatakan **SANGAT SEHAT** jika RASIO ROA berada pada tingkat **> 1,215%**.

*) RASIO BOPO untuk PT. BPR SYARIAH SITUBONDO dikategorikan **CUKUP SEHAT (PERINGKAT 3)**, karena Bank dikatakan **SANGAT SEHAT** jika RASIO BOPO berada pada tingkat **< 93,52%**.

PT. BPR SYARIAH SITUBONDO
CASH RATIO (CR)
31 DESEMBER 2024

KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
ALAT LIQUID SAMPAI DENGAN 1 BULAN		
1.	Kas	51.715.100
2.	Giro Pada Bank Lain	25.696.048
3.	Tabungan Pada Bank Lain	6.253.954.062
	JUMLAH ALAT LIQUID	6.331.365.210
KEWAJIBAN YANG JATUH TEMPO SAMPAI DENGAN 1 BULAN		
1.	Tabungan Wadi'ah	2.021.980.447
2.	Tabungan Mudharabah	4.751.130.741
3.	Tabungan Haji	-
4.	Deposito Mudharabah	1.581.100.000
5.	Kewajiban Kepada Bank Lain	5.738.793
6.	Kewajiban Segera	134.117.825
7.	Kewajiban Lainnya	257.746.976
	JUMLAH KEWAJIBAN	8.751.814.783
	CASH RATIO (CR)	72,34%

Keterangan:

*) RASIO CR untuk PT. BPR SYARIAH SITUBONDO dikategorikan **SANGAT SEHAT (PERINGKAT 1)**, karena Bank dikatakan **SANGAT SEHAT** jika RASIO CR berada pada tingkat > 4,80%.

PT. BPR SYARIAH SITUBONDO
LIKUIDITAS (FINANCING TO DEPOSIT RATIO)
31 DESEMBER 2024

KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
AKUN-AKUN NERACA		
1.	Simpanan	
	a. Tabungan	6.773.111.188
	b. Deposito Berjangka	7.204.350.000
	c. ABP	-
2.	Pinjaman diterima bukan dari Bank lain (> 3 bulan)	-
3.	Deposito diterima dari Bank lain (> 3 bulan)	-
4.	Modal Pinjaman	-
5.	Modal Inti	-
	Jumlah Dana Yang Diterima	13.977.461.188
6.	Aset Produktif	
	a. Pembiayaan	13.392.060.599
	b. Lainnya	-
	Jumlah Aset Produktif	13.392.060.599
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)		95,81%

PT. BPR SYARIAH SITUBONDO
RETURN ON EQUITY (ROE)
31 DESEMBER 2024

KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
	Laba setelah pajak	(295.078.432)
	Jumlah laba setelah pajak	(295.078.432)
	Modal disetor	5.399.400.000
	Jumlah modal disetor	5.399.400.000
RETURN ON EQUITY (ROE)		-5,47%

Keterangan:

) RASIO ROE untuk PT. BPR SYARIAH SITUBONDO dikategorikan **TIDAK SEHAT (PERINGKAT 5), karena Bank dikatakan **SANGAT SEHAT** jika RASIO ROE berada pada tingkat > 23%.*

PT. BPR SYARIAH SITUBONDO
NON PERFORMING FINANCING (NPF)
31 DESEMBER 2024

KETERANGAN		JUMLAH (Rp)
1.	Lancar	6.926.454.450
2.	Dalam Perhatian Khusus	2.317.951.967
3.	Kurang Lancar	647.126.396
4.	Diragukan	1.331.246.396
5.	Macet	1.908.771.068
JUMLAH PEMBIAYAAN		13.131.550.277
	PPAP - Pembiayaan	517.145.141
NON PERFORMING FINANCING (NPF) - Net		25,66%
NON PERFORMING FINANCING (NPF) - Gross		29,60%

Keterangan:

*) RASIO NPF untuk PT. BPR SYARIAH SITUBONDO dikategorikan **TIDAK SEHAT**, karena Bank dikatakan **SANGAT SEHAT** jika RASIO NPF berada pada tingkat < 7%.

MANAGEMENT LETTER

No. : 057/KAP/HDR/III/2025

Yogyakarta, 10 Maret 2025

Kepada Yth.
Direksi dan Dewan Pengawas
PT BPRS SITUBONDO
Komplek Ruko Jl. Jawa No. 5-6
Mimbaan, Kec. Panji, Situbondo

Up. *Management PT BPRS Situbondo*

Perihal: **Management Letter terkait dengan audit Laporan Keuangan PT BPRS Situbondo
31 Desember 2024**

Sehubungan dengan pelaksanaan audit atas laporan keuangan PT BPRS Situbondo untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, kami telah melakukan pengujian terhadap sistem pengendalian internal. Kami juga memeriksa tindak lanjut *Manajemen Letter* atas audit tahun buku 2023. Beberapa catatan kami adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan PPAP ABA

Temuan:

Selama pemeriksaan, kami mencatat bahwa BPRS kurang membentuk Penyisihan dan Penilaian Kualitas Aset untuk Penempatan Pada Bank Lain (ABA). Jumlah PPKA yang dibentuk oleh BPRS sebesar Rp 142.882,85 yang dihitung sebesar 0,5% dari Penempatan Pada Bank Jatim (Konvensional) saja sebesar Rp 28.576.570,01. Seharusnya dalam perhitungan PPKA ABA berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 24 Tahun 2024 pasal 30 bagian penempatan pada bank lain dan penempatan pada bank umum konvensional yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan PPKA umum dan PPKA khusus.

Perhitungan penyisihan penilaian kualitas aset penempatan pada bank lain menurut audit:

Nama Bank	Jenis Penempatan	Jumlah Penempatan	Nominal Setelah Dikurangi Rp2.000.000.000,-	PPKA ABA (0,5%)
PT Bank Jatim Syariah	Giro	25.696.048		
PT Bank Jatim Syariah	Tabungan	32.597.362		
PT Bank Jatim Syariah (Kas Besuki)	Tabungan	763.399.137	-	-
PT Bank Jatim Syariah (Kas Asembagus)	Tabungan	719.933.785		
PT Bank Jatim Syariah	Deposito	150.000.000		
PT Bank Syariah Mandiri Jember	Tabungan	1.960.427.069	-	-
PT Bank Jatim	Tabungan	28.576.570	-	-
PT Bank Muamalat Jember	Tabungan	2.749.020.139	1.749.020.139	8.745.101
PT Bank Muamalat Jember	Deposito	1.000.000.000		

Rekomendasi:

Sebaiknya BPRS segera melakukan penyesuaian atas perhitungan penyisihan penilaian kualitas aset penempatan pada bank lain/PPKA ABA berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 24 Tahun 2024 yaitu sebesar 0,5% dari saldo lebih setelah dikurangi dengan saldo penjamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank paling tinggi Rp 2.000.000.000,- (Dua Milyar Rupiah).

2. Imbalan Pasca Kerja Perlu Disesuaikan Dengan Hasil Perhitungan Aktuaris

Temuan:

Sebagaimana telah disebutkan dalam temuan dari tahun sebelumnya terkait imbalan pasca kerja, kami mencatat bahwa PT BPRS Situbondo telah memperhitungkan imbalan pasca kerja menggunakan jasa aktuaris dengan Report Nomor 0386/II/KKA-MPS/2022/DRF tertanggal 4 Februari 2022 dan sampai dengan 31 Desember 2024 belum ada pembaharuan. Hasil perhitungan aktuaris belum dimasukkan sebagai cadangan kewajiban imbalan pasca kerja pada laporan keuangan tahun buku 2024.

Resiko:

Laporan keuangan pada akun kewajiban imbalan pasca kerja belum mencerminkan kondisi yang sesuai dengan hasil perhitungan pada report dari aktuaris Nomor 0386/II/KKA-MPS/2022/DRF.

Rekomendasi:

Untuk selanjutnya disarankan agar menyesuaikan hasil perhitungan pencadangan imbalan pasca kerja dari aktuaris pada tahun buku berjalan.

3. NPF (Non Performing Financing) Masih Tinggi Lebih Dari 7%

Temuan:

Pada tahun buku 2024 kami mencatat bahwa Laporan Kualitas Aktif Produktif, *rasio Non Performing Financing (NPF) - Net bank* mencapai 25,66%% atau *Non Performing Financing (NPF) - Gross* mencapai 29,60%% atau sejumlah Rp 3.887.143.860,- dari total pembiayaan Rp 13.131.550.277. yang terdiri dari:

- | | |
|-----------------|--------------------|
| - Kurang Lancar | Rp 647.126.396,- |
| - Diragukan | Rp 1.331.246.396,- |
| - Macet | Rp 1.908.771.068,- |

Tingkat kesehatan NPF untuk BPRS maksimal 7%

Resiko:

- Jika NPF Tinggi maka likuiditas perusahaan dapat terganggu.
- Berpotensi menurunnya kinerja perusahaan karena harus menanggung beban kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari pembiayaan bermasalah.

Rekomendasi:

Sebaiknya BPR memperbaiki kualitas pembiayaan mulai dari proses survey, analisis debitur, monitoring secara berkelanjutan, dan penagihan yang lebih intensif dengan tetap memperhatikan kondisi nasabah:

- Meningkatkan upaya penagihan
 - Melakukan penagihan secara dini dan intensif kepada debitur yang menunggak.
 - Menawarkan solusi penyelesaian pembiayaan yang macet, seperti restrukturisasi pembiayaan atau penyelesaian di luar pengadilan.
 - Bekerja sama dengan pihak ketiga untuk membantu proses penagihan.
- Memperkuat proses analisis pembiayaan
 - Melakukan analisis pembiayaan yang lebih mendalam sebelum menyalurkan pembiayaan.
 - Meningkatkan kualitas data dan informasi yang digunakan dalam proses analisis pembiayaan.
 - Memastikan bahwa pembiayaan disalurkan kepada debitur yang memiliki kemampuan untuk membayar kembali pinjaman.
- Meningkatkan kualitas manajemen risiko
 - Mengembangkan dan menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif.
 - Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pembiayaan secara berkelanjutan.
 - Meningkatkan pelatihan dan edukasi kepada karyawan tentang manajemen risiko.

- d. Memperkuat tata kelola bank
 - Meningkatkan peran dan fungsi dewan komisaris dan direksi dalam mengawasi dan mengendalikan kegiatan bank.
 - Memastikan bahwa bank memiliki sistem pengendalian internal yang efektif.
 - Meningkatkan kepatuhan bank terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
 - e. Menerapkan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan berpedoman pada POJK Nomor 8 Tahun 2023.
4. **Perubahan Komposisi Pemegang Saham dan Susunan Pengurus Belum Mendapatkan Persetujuan Baik oleh Otoritas Jasa Keuangan Maupun Oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia**

Temuan:

Selama pemeriksaan, kami mencatat bahwa berdasarkan Akta Nomor 39 tertanggal 26 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Muhammad Yusuf Ibrahim, SH., M.Kn, terdapat pengalihan saham ke beberapa pemegang saham baru. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, PT BPRS Situbondo atas pengalihan saham tersebut belum mendapatkan Surat Persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Kemudian atas pengalihan saham yang belum disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan tersebut telah mengalami peralihan saham kembali sesuai Akta Nomor 01 tertanggal 02 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Muhammad Yusuf Ibrahim, S.H, M.Kn (peristiwa setelah tanggal neraca) dan belum mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Resiko:

Tidak sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Rekomendasi:

Kami menyarankan sebaiknya PT BPRS Situbondo segera mengajukan Surat Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tentang perubahan komposisi pemegang saham atas Akta Nomor 39 tertanggal 26 Agustus 2024 dan Akta Nomor 01 tertanggal 02 Januari 2025 agar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

5. **Dewan Komisaris dan Dewan Direksi BPRS Hanya Satu (Direksi yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan BPR Belum Terisi)**

Temuan:

Selama masa pemeriksaan audit, kami menemukan bahwa PT BPRS Situbondo hanya memiliki 1 (satu) Dewan Direksi dan belum menjabat sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.

Kami juga menemukan bahwa PT BPRS Situbondo hanya memiliki satu Dewan Komisaris. Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-454/KO.0403/2023 telah disetujui pengangkatan R. Fakhurrazi sebagai Komisaris Utama untuk periode selama 4 (empat) tahun terhitung sejak 29 Desember 2023 sampai dengan 29 Desember 2027. Keputusan tersebut telah diaktakan oleh Lukman Hakim Gusti, SH notaris di Kabupaten Situbondo dengan Nomor 10 tertanggal 15 Januari 2024.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7 Tahun 2024 tanggal 25 April 2024 tentang Bank Perkeonomian dan Bank Perkeonomian Syariah Bab IV Bagian Kesatu Pasal 44 dan Pasal 45 bahwa BPR atau BPR Syariah wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) orang anggota Direksi dan salah satu di antaranya menjabat sebagai direktur utama. BPR atau BPR Syariah wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi, serta salah satu di antaranya menjabat sebagai komisaris utama.

Susunan pengurus BPRS pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	2023
Dewan Pengawas Syariah		
Ketua	: H. Zainul M.H	H. Zainul M.H
Anggota	: H. Syamsul Arifin Noer	H. Syamsul Arifin Noer
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	: R. Fakhurrazi	-
Komisaris	: -	-
Dewan Direksi		
Direktur Utama	: -	Arifin Hidayat, SE
Direktur	: Kusuma Yulianti	Kusuma Yulianti

Resiko:

Susunan Pengurus tidak sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 7 Tahun 2024 tanggal 25 April 2024 tentang Bank Pembiayaan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Rekomendasi:

Sebaiknya PT BPRS Situbondo segera mengusulkan pengajuan Komisaris dan Direktur kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk disetujui dan menjabat sebagai Komisaris di Perusahaan serta Direktur Utama. Sesuai dengan Peraturan OJK yang berlaku, BPRS wajib melakukan penggantian anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris paling lambat 120 (seratus dua puluh) Hari Kerja sejak tanggal anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

6. Agunan Yang Diambil Alih

Temuan:

Dalam pemeriksaan terhadap Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), kami menemukan bahwa PT BPRS Situbondo memiliki Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) lebih dari 1 tahun.

Berikut Rincian Agunan Yang Diambil Alih per 31 Desember 2024:

2024						
No.	Rekening	Kredit Yang Diberikan		Jangka Waktu Kredit	Jenis Agunan	Sisa Pokok Pinjaman (Rp)
		Tanggal	Plafon (Rp)			
1	4420100001	25/03/2021	632.000.000	1 tahun	1 bidang tanah	200.000.000
2	4420100320	30/04/2020	200.000.000	6 bulan	2 bidang tanah	200.000.000
3	4430100088	29/01/2021	1.000.000.000	9 bulan	4 bidang tanah	999.956.298
4	4430101577	06/02/2020	350.000.000	1 tahun	4 bidang tanah	349.984.702
Jumlah			2.182.000.000			1.749.941.000

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat Syariah Pasal 48 Ayat 1 disebutkan bahwa pengambilalihan Agunan Yang Diambil Alih bersifat sementara dan wajib dicairkan secepatnya terhitung sejak pengambilalihan AYDA oleh BPRS dalam waktu paling lama 1 tahun sejak pengambilalihan dan apabila BPRS tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA melebihi jangka waktu 1 (satu) tahun akan mengakibatkan berkurangnya modal inti BPRS dalam perhitungan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM).

Berdasarkan POJK Nomor 24 Tahun 2024 Pasal 47 BPRS wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPRS, dengan ketentuan:

- dalam hal ini AYDA mengalami penurunan, BPRS mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian;
- dalam hal ini AYDA mengalami pemulihan penurunan nilai, BPRS mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut paling banyak sebesar kerugian penurunan nilai yang telah diakui; dan
- dalam hal ini AYDA mengalami peningkatan, BPRS tidak dapat mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

Hal tersebut belum bisa menyajikan nilai wajar dari aset yang diambil alih oleh BPRS dari beberapa tahun yang lalu.

Rekomendasi:

Atas dasar tersebut, kami menyarankan agar PT BPRS Situbondo untuk segera melakukan upaya penyelesaian terhadap Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) dan atau segera menilai kembali secara berkala sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

HADIONO DAN REKAN

License No : 342/KM.1/2019

Jl. Kusblini No. 27, Gondokusuman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55221

7. Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)

Temuan:

Pada proses pemeriksaan kami, BPRS sudah mengimplementasikan penggunaan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang mulai berlaku efektif per 1 Januari 2025 untuk BPR dan 1 Januari 2027 untuk BPRS.

Rekomendasi:

Sebelum diberlakukannya penerapan perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebaiknya BPRS sudah mulai melakukan simulasi secara mandiri dan wajib mengacu pada SAK EP dan sesuai dengan POJK nomor 24 Tahun 2024 Bab IV Bagian Kedua CKPN pasal 33. Untuk pemahaman lebih lanjut BPRS perlu untuk terus melakukan simulasi dan analisa kembali melalui pelatihan-pelatihan guna memberikan pemahaman bagi pengguna serta terus memperhatikan dampak yang ditimbulkan dari pembentukan cadangan tersebut pada laporan keuangan.

Demikian catatan yang kami sampaikan atas pelaksanaan pengendalian intern perusahaan periode 01 Januari – 31 Desember 2024, dalam rangka perbaikan dan pemeliharaan pengendalian intern PT BPRS Situbondo dimasa yang akan datang.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kantor Akuntan Publik
"HADIONO DAN REKAN"
NIK-KAP 19.2.1267



Drs. Hadiono, Ak., CPA., CA.
Managing Partner
NRAP 0108